

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Organisasi motor merupakan suatu wadah di mana seorang pengguna sepeda motor dapat belajar dari berbagai macam sifat dan karakteristik yang unik dan perjalanan hidup yang berbeda dalam suatu kelompok. Keberagaman manusia dalam suatu kelompok mendorong penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam memahami kelompok organisasi motor yang ada di Yogyakarta.

“Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”(Arikunto, 2002)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini mengkaji dari segi proses dinamika masyarakat yang mempengaruhi perubahan sosial dalam kelompok. Sebagaimana didefinisikan oleh Lincoln, penelitian kualitatif adalah:

“Istilah kualitatif menunjukkan pada suatu penekanan pada proses-proses dan makna-makna yang tidak diuji, atau diukur (jika sepenuhnya diukur) secara ketat dari segi kuantitas, jumlah intensitas, ataupun frekuensi. Peneliti-peneliti kualitatif memberi penekanan pada sifat-bentuk sosial realitas, hubungan akrab

antara peneliti dan apa yang dikajinya, dan kendala-kendala situasional yang menyertai penelitian. Para peneliti itu juga memberi penekanan pada sifat sarat-nilai dan penelitian. Mereka mencari jawaban atas pertanyaan yang menekankan pengukuran dan analisis hubungan kausal antara sejumlah perubah, bukan proses-proses. Penelitian di klaim berada dalam suatu kerangka yang bebas nilai (Desrianti, 2005).

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran dengan mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1996 dalam Febrina Desrianti, 2005). Bogdan dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Maleoang, 2006).

Dalam penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis. Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Nawawi, 2001 adalah:

1. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat aktual.
2. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana

diteliti dengan interpretasi regional yang akurat

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik komunikasi langsung. Teknik komunikasi langsung adalah mekanisme pengambilan data yang dilakukan melalui kontak atau hubungan pribadi (*individual*) dalam bentuk tata muka (*face to face relationship*) antara pengumpul data dengan responden (Nawawi dan Hadari, 2001). Dalam rangka mendapatkan informasi yang komprehensif dan akurat, maka dalam melakukan wawancara dengan responden atau informan, perlu disusun sebuah pedoman wawancara yang sistematis dan fokus pada permasalahan penelitian. Pedoman wawancara ini disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan atau dijadikan pedoman pada saat melakukan kegiatan wawancara. Adapun pokok-pokok pertanyaan tersebut antara lain : Apakah alasan yang melatarbelakangi anggota masuk ke dalam organisasi motor yang ada di Yogyakarta, Sejahteranya organisasi motor mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku anggota di Yogyakarta baik dalam keseharian maupun pada saat berkendara, dan sedikit membahas sejarah gambaran tentang organisasi motor di Yogyakarta meliputi struktur organisasi, visi misi organisasi

2. Pedoman wawancara

Untuk mendeskripsikan kelompok organisasi motor, pokok-pokok hal yang ditanyakan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah alasan yang melatarbelakangi anggota masuk ke dalam organisasi motor yang ada di Yogyakarta
- b. Sejauhmana organisasi motor mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku anggota.

C. Area Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada organisasi motor yang resmi di Yogyakarta dan anggota yang ikut tergabung didalamnya menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sedangkan organisasi motor yang tidak resmi atau lebih populer dikatakan "genk motor", oleh peneliti dijadikan sebagai pembanding dan menambah referensi.

D. Informan

Informan atau responden yang diambil untuk digali informasinya adalah para individu atau anggota yang tergabung dan aktif sebagai Anggota pengurus atau penggerak organisasi-organisasi motor yang ada di Yogyakarta.

1. Patokan pemilihan informan
 - a. Anggota organisasi motor di Yogyakarta
 - b. Bersedia sebagai subyek informan
 - c. Berdomisili di Yogyakarta

2. Informan

Pada saat melakukan pengumpulan data penulis melakukan pendekatan dengan beberapa organisasi motor yang ada di Yogyakarta khususnya anggota organisasi motor yang masih kuliah. Beberapa organisasi motor yang ada di Yogyakarta antara lain yaitu :

- a. Honda Tiger Mailing List (HTML)
- b. Yamaha MX Club Indonesia (YMCI)
- c. Jogja Satria Club (JoSC)
- d. Yamaha Vega Mailing List (YVML)
- e. Mio Automatic Club (Mat'C)
- f. Yamaha Vixion Club
- g. Jogja Vario Community (JaVaComm)

Setelah melakukan pendekatan dengan 25 anggota secara umum, penulis mempersempit data dengan melakukan pendekatan secara mendalam, yaitu dengan anggota organisasi motor dibawah ini :

- a. Nur Avif Fardani dari organisasi motor Honda Tiger Mailing List (HTML)
- b. Andang Jaya Taruna dari organisasi motor Honda Tiger Mailing List (HTML)
- c. Dzaki Wardana dari organisasi motor Yamaha MX Club Indonesia

- d. Banar Vincendy Harasmita dari organisasi motor Jogja Satria Club (JoSC)
- e. Andi dari organisasi motor Yamaha Vega Mailing List (YVML)
- f. Andre dari organisasi motor Mio Automatic Community (Mat'c).

E. Alat yang digunakan Wawancara Mendalam atau *Indepth Interview*

1. Kertas pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan, bagi narasumber.
2. Alat perekam
3. Bolpoint
4. Agenda harian

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Februari hingga April 2010.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Alam Rohedi, Tjejob, 1992 mengklasifikasikan analisis data sebagai berikut:

1. Redaksi data

Redaksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak kebingungan orientasi awal dalam memilih data-data yang relevan dan fokus

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dari data-data yang diperoleh sebelum diambil kesimpulan dan verifikasi terlebih dahulu sebelum ditarik kesimpulan.

H. Kredibilitas Data

Usaha yang dilakukan untuk menjamin kredibilitas jawaban yang diperoleh dilakukan triangulasi yaitu upaya untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh sumber lain (Maleong, 2006). Dalam penelitian ini dilakukan:

1. Hasil *Indepth Interview* atau wawancara mendalam.

Hasil *Indepth Interview* atau wawancara mendalam antara penulis dengan narasumber penelitian ini. Dalam penelitian ini narasumber adalah anggota organisasi motor yang bersedia dan memahami tentang organisasi motor secara luas dan pernah mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi motor.

2. Biografi dan Biodata Anggota Organisasi Motor

Biografi ini berisi tentang profil organisasi motor dan kegiatan-kegiatan dari organisasi motor tersebut. Biodata organisasi motor

1.1.1. Tujuan penelitian organisasi motor untuk mendukung biografi

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi foto-foto kegiatan organisasi motor dalam sosial.

4. Organizations Profile

Organizations Profile ini berisi gambaran organisasi motor yang